

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian tidak terlepas dari peranan sektor perbankan untuk meningkatkan taraf hidup bangsa. Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang berperan dalam masyarakat untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan, bank harus melakukan pendekatan oprasional sampai berhasil menghimpun dana-dana tersebut.

Sumber dana dari bank dapat diperoleh dari berbagai sumber antara lain dari pemegang saham, dana pinjaman likuiditas dari bank sentral dan dari masyarakat penyimpan baik itu berbentuk tabungan, giro, dan deposito. Bentuk sumber dana yang menjadi salah satu andalan bagi bank adalah deposito, walaupun deposito merupakan sumber dana yang cukup mahal dibandingkan giro dan tabungan.

Dari sekian banyak dalam menerima simpanan dari masyarakat kepada bank, salah satunya deposito yang merupakan simpanan yang penarikannya tidak dapat dilakukan setiap saat tetapi hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian nasabah dengan bank. Adapun pengertian dari deposito berjangka (*time deposit*) adalah simpanan mata uang rupiah yang penarikannya dilakukan pada saat jatuh tempo sesuai dengan kesepakatan

antara bank dengan deposan (perorangan, perusahaan atau lembaga yang menyimpan uang pada bank dalam bentuk deposito berjangka). Deposito juga dapat diperpanjang secara otomatis dengan menggunakan sistem ARO (*Automatic Roll Over*), deposito akan diperpanjang secara otomatis setelah jatuh tempo sampai pemiliknya mencairkan depositonya. Selain itu bunga deposito lebih tinggi daripada bunga tabungan. Hal ini dikarenakan uang yang di depositokan akan disimpan selama jangka waktu tertentu, sehingga bank merasa perlu untuk memberi suku bunga yang lebih tinggi dibanding suku bunga pada rekening tabungan yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja.

Terdapat 3 macam deposito, yaitu deposito berjangka, sertifikat deposito, dan *deposito on call*. Sedangkan berdasarkan jenis mata uangnya, deposito dibedakan menjadi 2 bagian, yaitu deposito berjangka dalam mata uang rupiah dan deposito berjangka dalam mata uang valuta asing.

Bank Jawa Barat dan Banten atau yang lebih dikenal dengan nama Bank BJB memiliki cabang di Surabaya, tepatnya di Jl. Raya Darmo No. 87 Surabaya. Bank BJB adalah bank BUMD milik Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Banten yang berkantor pusat di Bandung. Bank ini didirikan pada tanggal 20 Mei 1961 dengan bentuk perseroan terbatas (PT), kemudian dalam perkembangannya berubah status menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan menjadi bank devisa sejak tanggal 2 Agustus 1990. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tentang Deposito, Bank BJB memiliki produk deposito berjangka dengan berbagai keunggulan berupa pilihan jangka waktu, dan suku bunga yang kompetitif.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas maka dapat diambil topik tentang deposito berjangka rupiah untuk digunakan sebagai Laporan Kerja Praktik dengan judul **“PELAKSANAAN DEPOSITO BERJANGKA RUPIAH DI BANK JAWA BARAT & BANTEN CABANG SURABAYA”**

1.2 Penjelasan Judul

Untuk menghindari adanya salah penafsiran judul maka berikut ini akan dijelaskan secara singkat dan jelas mengenai arti tiap kata. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah kegiatan, cara, langkah-langkah, metode pembuatan untuk melakukan sesuatu dengan rencana dan prosedur.

Deposito Berjangka

Deposito Berjangka adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai tanggal yang diperjanjikan antara deposan dan bank.

Rupiah

Mata uang resmi indonesia

Di

Adalah kata depan yang menunjukkan tempat

Bank Jawa Barat & Banten Cabang Surabaya

Adalah sebuah lembaga keuangan yang bergerak di bidang perbankan yang merupakan salah satu kantor cabang Bank Jawa Barat & Banten, di kawasan Kota Surabaya dan merupakan tempat pengamatan penelitian.

Dengan demikian, penjelasan dari judul “PELAKSANAAN DEPOSITO BERJANGKA RUPIAH DI BANK JAWA BARAT & BANTEN CABANG SURABAYA” secara keseluruhan adalah proses pelaksanaan deposito berjangka rupiah yang dilakukan oleh Bank BJB sesuai dengan syarat dan ketentuan dari pihak Bank BJB.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah maka pada rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja persyaratan dan ketentuan dalam pembukaan deposito berjangka rupiah di Bank BJB Cabang Surabaya?
2. Bagaimana prosedur pelaksanaan Deposito Berjangka, besarnya pajak dan bunga serta cara pemberiannya deposito berjangka rupiah di Bank BJB Cabang Surabaya?
3. Apa kelebihan dan kekurangan pada deposito berjangka rupiah di Bank BJB Cabang Surabaya?

4. Apa saja hambatan-hambatan yang dialami dan penyelesaiannya dalam pelaksanaan deposito berjangka rupiah di Bank BJB Cabang Surabaya?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Memberikan informasi mengenai persyaratan dan ketentuan dalam pembukaan dan pencairan deposito berjangka rupiah di Bank BJB Cabang Surabaya.
2. Memberikan informasi mengenai prosedur pelaksanaan Deposito Berjangka, besarnya pajak dan bunga serta cara pemberiannya deposito berjangka rupiah di Bank BJB Cabang Surabaya.
3. Memberikan informasi mengenai kelebihan dan kekurangan pada deposito berjangka rupiah di Bank BJB Kantor Cabang Surabaya.
4. Mengetahui hambatan-hambatan yang dialami dan penyelesaiannya dalam pelaksanaan deposito berjangka rupiah di Bank BJB Cabang Surabaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Bagi pembaca :

Sebagai referensi untuk mengetahui prosedur, persyaratan, ketentuan, kendala serta pemecahannya dalam pelaksanaan deposito berjangka rupiah di Bank BJB Cabang Surabaya.

Bagi Bank BJB Kantor Cabang Surabaya :

Sebagai sarana informasi dan edukasi tentang produk bank, khususnya Deposito Berjangka Rupiah, dan sebagai masukan dalam meningkatkan pelayanan dan kualitas dalam pelaksanaan deposito berjangka rupiah.

Bagi STIE Perbanas Surabaya :

Sebagai sarana informasi dan media penambah wawasan mengenai hal yang berkaitan dengan deposito berjangka rupiah serta dapat menambah perbendaharaan bahan bacaan dan referensi di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya.

Bagi penyusun :

Sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan di dunia perbankan khususnya tentang syarat dan ketentuan pembukaan dan pencairan deposito berjangka, prosedur pembukaan deposito berjangka, kelebihan dan kekurangan deposito berjangka dan mengetahui hambatan-hambatan yang dialami serta penyelesaiannya pada Bank BJB Kantor Cabang Surabaya.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ilmiah ini menggunakan metode analisa deskriptif, yaitu metode yang dilakukan dengan

cara melakukan penelitian langsung ke lapangan dan mengumpulkan data-data yang diperlukan kemudian diolah, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

Menurut M. Amin Amrullah terdapat dua cara penelitian lapangan dalam pengumpulan data, yaitu berupa :

1.6.1 Penelitian Primer

Penelitian primer ini adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data langsung dari pihak Bank BJB Kantor Cabang Surabaya.

Dalam penelitian primer metode yang digunakan untuk mendapatkan data yaitu :

a. Observasi Langsung

Observasi langsung adalah dengan melakukan penelitian dan pengamatan langsung, mengenai system informasi yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

b. Wawancara

Wawancara adalah cara mendapatkan data secara langsung dengan mengajukan pertanyaan maupun dalam sebuah pembicaraan dengan pihak terkait, agar data yang didapatkan dapat relevan dengan judul penelitian.

1.6.2 Penelitian Sekunder

Penelitian sekunder menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk

menjawab masalah yang diteliti. Penelitian sekunder ini dilakukan dengan cara Tinjauan Pustaka, Tinjauan pustaka adalah mempelajari buku-buku, artikel, karya ilmiah, maupun tugas akhir yang berhubungan dengan topic penelitian yang akan dibahas.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penyusunan sekaligus membatasi focus penulisan Laporan Kerja Praktik ini, penyusunan laporan ini dibagi menjadi beberapa bab dimana antar bagian yang satu dengan yang lain saling berkaitan dan tersusun secara sistematis. Oleh sebab itu, sistematika dan uraian penyusunan laporan ini disusun sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab pertama, dijelaskan mengenai latar belakang permasalahan terkait pelaksanaan deposito berjangka rupiah di Bank BJB Kantor Cabang Surabaya. Selanjutnya, dijelaskan juga rumusan masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan deposito berjangka rupiah diantaranya, syarat dan ketentuan pembukaan dan pencairan deposito berjangka, prosedur pembukaan deposito berjangka, kelebihan dan kekurangan deposito berjangka dan mengetahui hambatan-hambatan yang dialami serta penyelesaiannya. Selain hal tersebut, dalam bab pertama ini juga dijelaskan tentang tujuan dan manfaat dari penulisan Tugas Akhir

(TA), dengan judul Pelaksanaan Deposito Berjangka Di Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Kantor Cabang Surabaya. Dan yang terakhir, juga dijelaskan mengenai metode penelitian dan sistematika dalam penulisan Tugas Akhir.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab kedua ini dipaparkan tentang teori-teori yang mempunyai kaitan dengan pelaksanaan deposito berjangka rupiah di bank BJB cabang Surabaya, diantaranya : landasan teori tentang perbankan, yang meliputi pengertian, prinsip, fungsi, serta tujuan bank, serta jenis bank dan usaha bank. Selanjutnya dibahas mengenai landasan teori tentang deposito yang berkaitan dengan pengertian deposito, jenis-jenis deposito, metode perhitungan depositoberjangka rupiah dan lain sebagainya.

BAB III : GAMBARAN SUBYEK PENGAMATAN

Dalam bab ketiga, dibahas tentang profil umum Bank BJB, dan juga akan dibahas tentang sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, serta jenis produk dan jasa yang ditawarkan.

BAB IV : PEMBAHASAN MASALAH

Dalam bab ini berisi uraian tentang masalah yang timbul, antara lain :

1. Persyaratan dan ketentuan dalam pembukaan deposito berjangka rupiah di Bank BJB Cabang Surabaya.
2. Prosedur pelaksanaan Deposito Berjangka, besarnya pajak dan bunga serta cara pemberiannya deposito berjangka rupiah di Bank BJB Cabang Surabaya.
3. Kelebihan dan kekurangan pada deposito berjangka rupiah di Bank BJB Cabang Surabaya.
4. Hambatan-hambatan yang dialami dan penyelesaiannya dalam pelaksanaan deposito berjangka rupiah di Bank BJB Cabang Surabaya.

BAB V : PENUTUP

Pada bab terakhir ini berisi tentang uraian dari kesimpulan seluruh pembahasan dan beberapa saran, baik bagi pihak bank maupun bagi berbagai pihak yang berkepentingan dalam pembahasan masalah ini.